

**KONTRIBUSI KUNJUNGAN PERPUSTAKAAN, ASAL MAHASISWA
DAN EMPATI PADA PEMBELAJARAN TERHADAP PRESTASI
BELAJAR
(Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Akuntansi semester VIII tahun 2010)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Strata-1 Program Pendidikan Akuntansi



Disusun Oleh:

**YULIYANTO
A 210 060 107**

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mempercepat modernisasi segala bidang. Berbagai perkembangan itu semakin kuat sejalan dengan tuntutan reformasi dan globalisasi. Mulyasa (2007:18) mengatakan “Dalam era globalisasi dan pasar bebas kita dihadapkan pada perubahan-perubahan yang tidak menentu. Ibarat nelayan dan lautan lepas yang dapat menyesatkan jika tidak memiliki kompas sebagai pedoman untuk bertindak dan mengarunginya”, untuk itu mutlak diperlukan sumberdaya manusia yang berkualitas dan berkompeten. Sumber daya yang memiliki kompetensi, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi serta mampu bersaing untuk menghadapi tantangan di era globalisasi.

Sumber daya manusia yang berkualitas akan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki untuk kemajuan bangsa dan negara. Salah satu upaya membina dan mengembangkan sumber daya manusia yang tangguh dan dapat diandalkan diantaranya adalah melalui pendidikan formal diperguruan tinggi, maupun pendidikan dilingkungan masyarakat. Menurut Sukmadinata (2005:32) “Tujuan pendidikan minimal diarahkan kepada pencapaian empat sasaran, yaitu, (1) pengembangan segi-segi kepribadian, (2) pengembangan kemampuan kemasyarakatan, (3) pengembangan kemampuan melanjutkan studi, dan (4) pengembangan kecakapan dan kesiapan untuk bekerja”. Perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan formal memiliki tanggung

jawab yang besar dalam menyiapkan kebutuhan sumber daya manusia yang handal dan siap menghadapi berbagai tantangan dimasa depan.

Pendidikan merupakan sesuatu yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat. Hampir semua sikap, keterampilan dan pengetahuan yang kita miliki diperoleh melalui pendidikan. Menurut Mudyahardja (2008:22) mengatakan bahwa “Definisi luas tentang pendidikan adalah segala pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup”.

Pendidikan tinggi sebagai bagian integral dari kehidupan Bangsa dan Negara, memegang peranan dalam mengisi kehidupan Bangsa dan Negara dalam berbagai bidang, melalui penyediaan tenaga ahli. Dalam bukunya Djumransjah (2006:168) disebutkan isi dari Garis-garis Besar Haluan Negara dari sektor pendidikan salah satunya adalah “peranan perguruan tinggi dan lembaga penelitiannya dalam menunjang kegiatan pembangunan makin ditingkatkan, antara lain dengan memantapkan iklim yang menjamin penggunaan kebebasan mimbar akademik secara kreatif, konstruktif dan bertanggung jawab”. Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat menuntut sumber daya manusia yang berkualitas. Kualitas sumber daya manusia harus ditingkatkan melalui berbagai program pendidikan yang dilaksanakan secara sistematis dan terarah berdasarkan kepentingan yang mengacu pada kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan keterampilan, pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri.

Perpustakaan merupakan upaya untuk memelihara dan meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses belajar-mengajar. Menurut Sutarno (2006:11) menyatakan bahwa “Definisi yang paling umum dan luas tentang perpustakaan yaitu mencakup suatu ruangan, bagian dari gedung/bangunan, atau gedung tersendiri, yang berisi buku-buku koleksi yang disusun dan diatur sedemikian rupa sehingga mudah untuk dicari dan dipergunakan apabila sewaktu-waktu diperlukan oleh pembaca”. Perpustakaan yang terorganisir secara baik dan sistematis, secara langsung atau pun tidak langsung dapat memberikan kemudahan bagi proses belajar mengajar di sekolah tempat perpustakaan tersebut berada. Terkait dengan kemajuan bidang pendidikan dan dengan adanya perbaikan metode belajar-mengajar yang dirasakan tidak bisa dipisahkan dari masalah penyediaan fasilitas dan sarana pendidikan.

Bagi mahasiswa perpustakaan digunakan sebagai sarana mencari bahan kuliah mereka. Menurut Lasa (2005:53) menyatakan bahwa “tujuan perpustakaan adalah untuk menyediakan fasilitas dan sumber informasi dan menjadi pusat pembelajaran”. Ada beberapa alasan mahasiswa datang ke perpustakaan, antara lain mencari bahan kuliah, mencari informasi tentang sesuatu, membaca, mencari buku, dll. Kesadaran membaca juga menjadi faktor mahasiswa mengunjungi perpustakaan. Selain itu faktor kenyamanan, kelengkapan buku, dan sarana penunjang perpustakaan yang baik akan membuat mahasiswa nyaman di perpustakaan. Banyak mahasiswa yang berhasil prestasi belajarnya dalam kuliah karena sering mengunjungi perpustakaan.

Dalam arus kemajuan bangsa, kini sudah banyak mahasiswa yang berasal dari desa-desa sekitar kota, hal ini merupakan sebuah perkembangan. Ada beberapa masalah yang dihadapi mahasiswa yang berasal dari desa-desa sekitar kota, antara lain tidak mudah mereka menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Menurut Sujogyo (1999:3) menyebutkan bahwa "Ada juga dari mereka yang mempunyai kesupelan di masyarakat desa maupun di kampus sehingga mereka bisa dengan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan baru sehingga dalam perkuliahan akan memudahkan mereka meraih prestasi yang bagus". Banyak juga yang membawa tingkah laku kedesa-desaan dalam arti tertentu yang membuat mereka susah berinteraksi sehingga menyebabkan prestasi belajar mereka kurang baik.

Banyak hal positif yang dimiliki mahasiswa dari desa, antara lain sikap tulus dalam belajar, jujur, dan banyak yang masih dalam pengawasan orang tuanya. Hal ini membuat mereka serius dalam menjalani kuliahnya. Ada juga hal negatifnya, antara lain mereka menjadikan kuliah sarana untuk keluar dari rumah, mencari kesibukan, dan untuk mencari teman baru saja. Kontrol orang tua disini sangat penting agar anak mereka yang menjadi mahasiswa dapat meraih prestasi yang baik. Menurut Sujogyo (1999:3) menyebutkan bahwa "Para orang tua yang anaknya menjadi mahasiswa wajib mencari keterangan-keterangan tentang dunia mahasiswa baik dari anaknya sendiri maupun dari orang lain yang lebih tahu tentang dunia mahasiswa".

Mahasiswa yang berasal dari kota mempunyai keuntungan yaitu dunia kampus atau mahasiswa tidak jauh beda dengan tempat tinggalnya. Hal ini membuat mereka mudah dalam menyesuaikan diri dan mencari teman yang

sebayu dan setaraf pendidikannya tidak sulit. Hidup di kota dengan segala kelengkapannya membuat mereka dalam mencari bahan kuliah. Ada juga kerugiannya, keributan hidup di kota dapat menggelisahkan jiwa, mengaburkan perhatian terhadap kuliah, sehingga membuat prestasi belajar mereka kurang baik.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, empati adalah keadaan mental yang membuat seseorang mengidentifikasi atau merasa dirinya dalam keadaan perasaan atau pikiran yang sama dengan orang atau kelompok lain. Empati memberikan sumbangan guna terciptanya hubungan yang saling memercayai karena empati mengkomunikasikan sikap penerimaan dan definisi terhadap perasaan orang lain secara tepat. Menurut Hamzah (2008:73) mengemukakan bahwa “Empati merupakan suatu sikap kepribadian seseorang dimana seseorang mampu menempatkan diri dalam posisi orang lain”.

Pembelajaran berupaya mengubah masukan berupa siswa yang belum terdidik, menjadi siswa terdidik, siswa yang belum memiliki pengetahuan tentang sesuatu, menjadi siswa yang memiliki pengetahuan. Menurut Boeree (2006:58) menyatakan bahwa “Pembelajaran penuh makna adalah pekerjaan menghabiskan waktu untuk mengonfrontasi masalah yang tiada akhir, yang diikuti dengan pandangan menyenangkan yang datang tiba-tiba”. Demikian pula siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang belum mencerminkan eksistensi dirinya sebagai pribadi baik atau positif, menjadi siswa yang memiliki sikap, kebiasaan dan tingkah laku yang baik. Menurut Hamzah (2008:16) mengemukakan “Hasil pembelajaran adalah semua efek

yang dapat dijadikan sebagai indikator tentang nilai dari penggunaan metode pembelajaran dibawah kondisi yang berbeda”.

Rasa empati mahasiswa terhadap pembelajaran akan sangat menentukan prestasi belajar mereka, dengan adanya rasa empati terhadap pembelajaran mahasiswa akan lebih semangat dalam belajar, mudah memahami materi dan selalu konsentrasi saat pembelajaran. Dalam bukunya Rakhmat (2005:133) mengemukakan bahwa “empati dianggap sebagai memahami orang lain yang tidak mempunyai arti emosional bagi kita, sebagai keadaan ketika pengamat bereaksi secara emosional karena ia menanggapi orang lain mengalami atau siap mengalami suatu emosi”. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa mampu mengaktualisasikan rasa empatinya dengan baik, maka mahasiswa akan mendapatkan semangat yang kuat untuk mencapai hasil belajar yang diharapkan, jika mahasiswa tidak mampu mengaktualisasikan rasa empatinya dengan baik, mereka akan mengalami masalah yang kemungkinan dapat menghambat pencapaian hasil prestasi belajar mereka di perguruan tinggi.

Pada umumnya masyarakat menilai keberhasilan proses belajar di perguruan tinggi dengan melihat prestasi belajar mahasiswa. Prestasi belajar baik maka dapat dikatakan bahwa proses belajar mengajarnya telah berhasil. Sebaliknya apabila prestasi belajarnya buruk atau tidak memuaskan maka dapat dikatakan proses belajarnya belum berhasil.

Prestasi yang bagus dalam belajar adalah harapan dari setiap mahasiswa. Istilah prestasi di dalam Kamus Ilmiah didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Dengan prestasi belajar yang bagus diharapkan mahasiswa

mampu dan siap untuk terjun langsung kedalam dunia kerja. Dalam perkuliahan setiap semester perguruan tinggi mengadakan evaluasi hasil belajar. Menurut Hamzah (2008:16) mengemukakan “evaluasi hasil belajar merupakan proses mulai dan menentukan obyek yang diukur”.

Mahasiswa dalam belajar sering menemui hal-hal yang mendukung dan menghambat mereka dalam memperoleh prestasi yang baik. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi siswa dalam mendapatkan prestasi yang diinginkan. Sementara itu, Sunarto (2009:78) mendeskripsikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dan mengklasifikasikannya menjadi dua bagian, yaitu: 1) faktor-faktor intern; dan 2) faktor-faktor ekstern.

Berdasarkan pengamatan selama ini banyak hal yang mungkin mempengaruhi prestasi belajar mahasiswa, diantaranya keaktifan mereka mengunjungi perpustakaan, asal mahasiswa dan empati pada pembelajaran. Hal ini yang menjadi sebuah permasalahan yang membuat penulis tertarik untuk mengetahui apakah ada kontribusi kunjungan perpustakaan, asal mahasiswa, dan empati pada pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa.

Dengan latar belakang di atas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Kontribusi Kunjungan Perpustakaan, Asal Mahasiswa dan Empati Pada Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar (Studi Kasus Mahasiswa Pendidikan Akuntansi semester VIII tahun 2010)”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Pendidikan tinggi sebagai bagian integral dari kehidupan bangsa dan Negara, memegang peranan dalam mengisi kehidupan bangsa dan Negara dalam berbagai bidang, melalui penyediaan tenaga ahli.
2. Tolak ukur keberhasilan proses belajar mengajar adalah dengan melihat prestasi belajar.
3. Beberapa hal yang mempengaruhi prestasi belajar adalah kunjungan ke perpustakaan, asal mahasiswa, dan empati pada pembelajaran.

C. Pembatasan Masalah

Untuk memahami suatu permasalahan perlu ada pembatasan masalah agar tidak terjadi penyimpangan dalam penafsiran judul, maka dibatasi ruang lingkup permasalahan mengenai kunjungan perpustakaan adalah intensitas kunjungan, kegiatan dan hasil kunjungan. Asal mahasiswa meliputi sikap mahasiswa, peranan orang tua dan kegiatan yang dilakukan. Empati pada pembelajaran meliputi ketertarikan terhadap materi, penilaian terhadap Dosen dan kegiatan yang dilakukan saat pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi semester VIII tahun 2010.

D. Rumusan Masalah

Supaya penelitian dapat dilakukan dengan baik dan tidak mengalami kesulitan maka dirumuskan sebagai berikut:

1. Adakah kontribusi kunjungan ke perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi semester VIII tahun 2010?
2. Adakah kontribusi asal mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi semester VIII tahun 2010?
3. Adakah kontribusi empati pada pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi semester VIII tahun 2010?
4. Adakah kontribusi kunjungan ke perpustakaan, asal mahasiswa dan empati pada pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi semester VIII tahun 2010?

E. Tujuan Penelitian

Suatu penelitian ilmiah harus ada tujuan yang tepat supaya penelitian yang dilaksanakan mempunyai arah sesuai dengan apa yang menjadi tujuan penulis. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kontribusi kunjungan ke perpustakaan terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi semester VIII tahun 2010.
2. Untuk mengetahui kontribusi asal mahasiswa terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi semester VIII tahun 2010.
3. Untuk mengetahui kontribusi empati pada pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi semester VIII tahun 2010.
4. Untuk mengetahui kontribusi kunjungan ke perpustakaan, asal mahasiswa dan empati pada pembelajaran terhadap prestasi belajar mahasiswa Pendidikan Akuntansi semester VIII tahun 2010.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilaksanakan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan. Adapun manfaat tersebut adalah:

1. Bagi sekolah

Diharapkan agar Perguruan Tinggi mampu menunjang dan memfasilitasi sarana belajar mahasiswa.

2. Bagi mahasiswa

Sebagai informasi dan refleksi bagi mahasiswa tentang pentingnya belajar secara mandiri, memanfaatkan fasilitas yang ada dan semangat dalam belajar.

3. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi penulis agar dapat menerapkan disiplin ilmu yang diperoleh selama mengikuti kuliah dan dapat pula menjadi tambahan pengetahuan.

G. Sistematika Skripsi

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai skripsi yang akan di susun, maka dapat dikemukakan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan tentang definisi perpustakaan, asal mahasiswa, empati pada pembelajaran, hasil penelitian terdahulu, kerangka penelitian, hipótesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan metode penelitian, objek penelitian, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, uji instrumen, uji prasyarat analisis, teknik penyajian data serta teknik analisis data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang gambaran umum mengenai perguruan tinggi, penyajian data dan pembahasan hasil penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada Bab V ini disajikan kesimpulan dari hasil analisis data yang dilakukan penulis dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN